

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

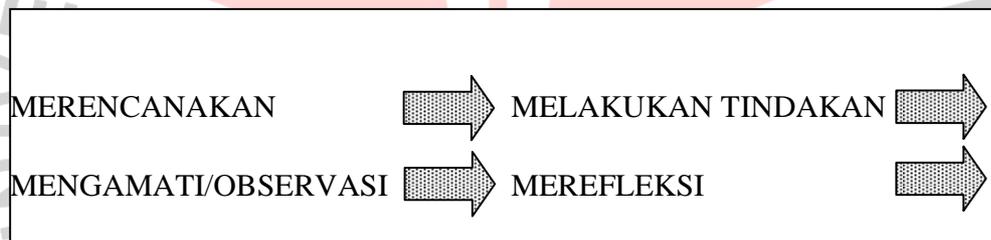
A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja mengenai apa yang sedang ia laksanakan tanpa mengubah sistem pelaksanaannya (Arikunto, 2006: 2). Penelitian difokuskan kepada kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pokok bahasan gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet. Kegiatan pembelajaran direfleksikan untuk menentukan tindakan selanjutnya sehingga berbagai kekurangan dan kelemahan pembelajaran sebelumnya dapat diperbaiki. Guru dapat melakukan penelitian ini di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Selain itu, Aqib (2007: 12) mengemukakan “PTK adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti”.

Berdasarkan dua definisi yang dikemukakan di atas maka, maka penelitian tindakan kelas erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar guru di kelas. Melalui PTK, guru dapat memecahkan permasalahan dan meningkatkan kualitas

pembelajaran di dalam kelas dan mengujicobakan berbagai pendekatan, model pembelajaran, atau teknik tertentu. Guru sebagai pengajar dapat memperbaiki dengan berbagai masukan dari teman sejawat yang menjadi pengamat dan siswa sebagai pembelajar.

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang dinamis terdiri dari empat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Kemmis & Mc. Taggart, 1982).



Gambar 3.1 : Kajian Berdaur 4 Tahap PTK

Komponen-komponen penelitian tindakan kelas itu terdiri dari :

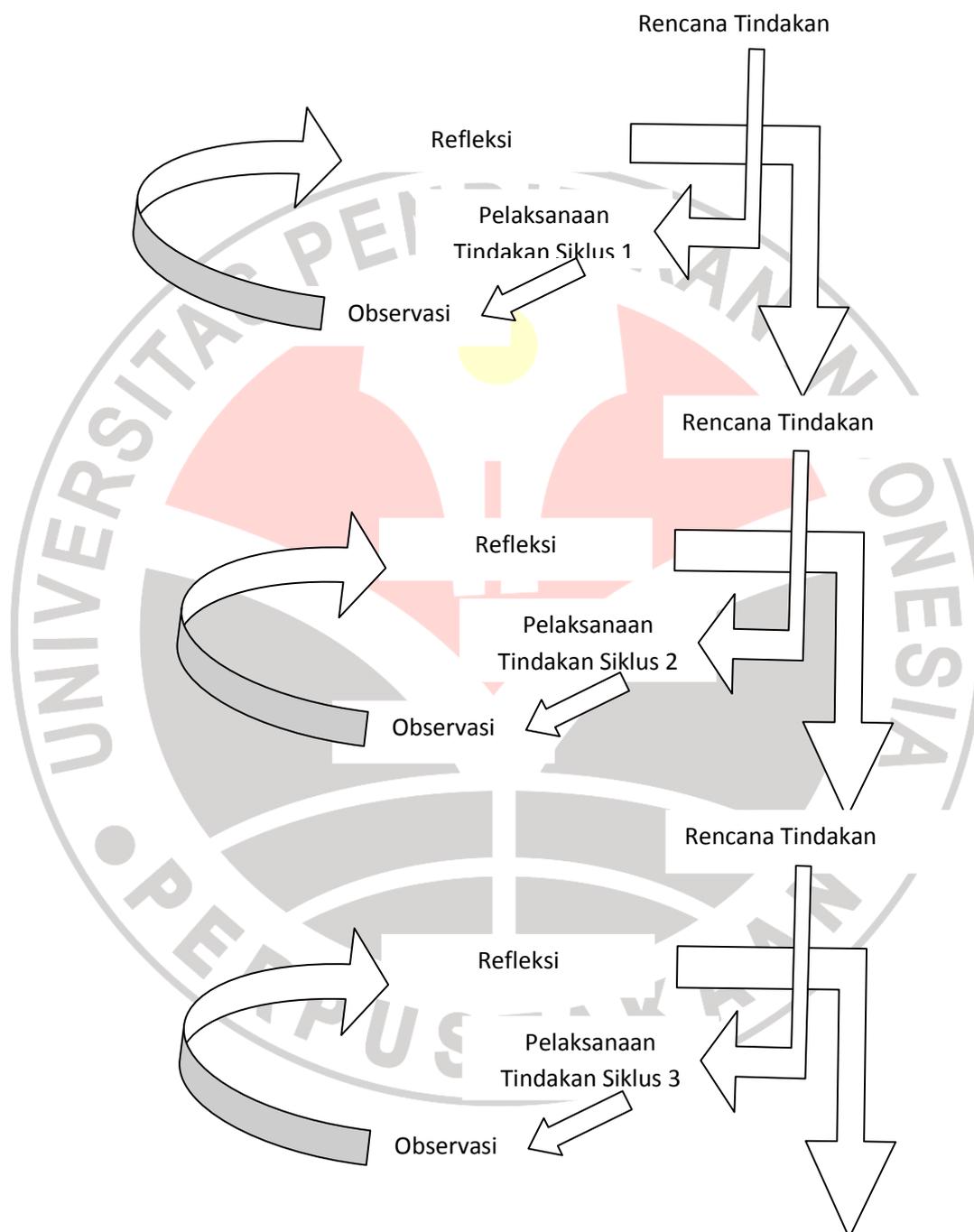
1. Perencanaan (*Planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sosial sebagai solusi.
2. Tindakan (*Acting*) yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi (*Observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.
4. Refleksi (*Reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

Bentuk penelitian di atas diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah yang ditemukan di lapangan.

Prosedur penelitian yang akan dilakukan diadaptasi dari model penelitian tindakan (action research) menurut Hopkins, 1993 hlm. 48 sebagai berikut:



(Action research) menurut Hopkins, sebagai berikut



Gambar 3.2 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas

(adaptasi dari Hopkins, 1993, hlm. 48)

B. Desain Penelitian

Supaya penelitian berjalan terarah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka diperlukan suatu rancangan atau desain dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun rencana penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengacu pada teori PTK menurut Kurt Lewin (Depdiknas, 2003: 20) yang meliputi empat tahap yaitu :

- a. Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (*planning*)
- b. Melaksanakan tindakan (*acting*)
- c. Melakukan pengamatan (*observing*)
- d. Merefleksi hasil tindakan (*reflecting*)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, maka PTK yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagaimana pendapat yang dikemukakan di atas yakni melakukan perencanaan berupa (1) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pedoman membaca, lembar kegiatan siswa, dan lembar soal; (2) melaksanakan tindakan yang dilakukandalam 3 siklus; (3) mengadakan observasi selama tindakan berlangsung, baik terhadap guru maupun terhadap siswa; dan (4) mengadakan refleksi untuk mengetahui berbagai temuan dalam rangka perbaikan tindakan berikutnya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ciwaregu Cikalongkulon - Cianjur. Kelas yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 34 orang yang terdiri atas 18 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Pada tabel 3.1 di bawah ini disajikan nama-nama kelas V SDN Ciwaregu Cikalongkulon – Cianjur tahun pelajaran 2009/2010 yang dijadikan subjek penelitian.



Table 3.1

Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Ciwaregu Cikalongkulon - Cianjur

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ADE ERWIN	L
2	ALI APIN	L
3	ANGGA PRANATA	L
4	AYI HASAN BASRI	L
5	BAMBANG SAEPULOH	L
6	DADI	L
7	DEA FITRIANI	P
8	DEA SUSANTI	P
9	DEDE HERMAWAN	L
10	DEDI KUSNADI	L
11	EDI HERMAWAN	L
12	EMAN SULAEMAN	L
13	ENENG RASWATI	P
14	ENI SETIAWATI	P
15	ETI RIANTI	P
16	HERIYANA	L
17	HERMAN	L
18	KUSNADI	L
19	MARLINDA	P
20	MIRA WIRANTI	P
21	M. HENDRA IRAWAN	L
22	M. HENDRI GUNAWAN	L
23	M. IQBAL	L
24	NENENG NUR MASFUROH	P
25	RAMADANSYAH	L
26	RATIH	P
27	RATNA KOMALA	P
28	RINI HERLINA	P
29	ROSITA ANGGRAENI	P
30	SILVIA DIANTI	P
31	TIA DILA INSANIAH G	P
32	WAWAN SETIAWAN	L
33	WIWI JUBAEDAH	P
34	YAYU KARTINI	P

D. Rancangan Penelitian

Prosedur yang di tempuh dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi antara lain sebagai berikut:

1) Observasi awal

Pada tahap ini yaitu mengadakan observasi awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah masalah yang sedang di hadapi di kelas V SD Negeri Ciwaregu Kecamatan Cicalongkulon Kabupaten Cianjur terutama pada pembelajaran IPA.

2) Kegiatan perencanaan

Membicarakan penelitian dengan pihak sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di kelas V. dalam pokok pembicaraan membahas tentang penggunaan pedoman membaca dan pokok bahasan yang akan di berikan pada siswa kelas V serta waktu pelaksanaannya. Serta membicarakan rencana tindakan pembelajaran menggunakan pedoman membaca untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengkonfirmasi skenario pembelajaran yang telah di siapkan oleh peneliti. Skenario tersebut di lengkapi pedoman membaca/lembar kerja siswa(LKS) yang berisikan langkah-langkah kegiatan, hasil pengamatan dan kesimpulan

Melakukan tes awal untuk mengungkapkan sejauh mana kemampuan siswa menggunakan pedoman membaca khususnya pada konsep gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet

Ruang lingkup materi yang akan ditekankan mencakup gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet

3). Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Tindakan pertama materi yang akan di berikan pada siswa yaitu tentang gaya gravitasi, Tindakan ini di laksanakan satu tatap muka terdiri dari 2x35 menit.
- b. Tindakan yang kedua meliputi materi tentang gaya gesek Di laksanakan selama 2x35 menit terdiri dari satu tatap muka.
- c. Tindakan yang ketiga materi yang akan di sampaikan tentang gaya magnet. Di laksanakan selama 2x35 menit terdiri dari satu tatap muka.

4). Observasi

Observasi dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung

5). Tahap Repleksi

Tahap ini merupakan bagian yang paling penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang di lakukan. Refleksi juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dengan pelaksanaan refleksi dalam penelitian tindakan berarti sudah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tindakan.

Yang di maksud refleksi adalah suatu proses untuk memecahkan masalah berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini untuk mengkaji ulang proses pembelajaran, berdasarkan kegiatan ini, disusun rencana baru untuk di terapkan pada proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. tes

Tes adalah teknik penilaian yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka. Berdasarkan angka itulah selanjutnya ditafsirkan tingkat penguasaan kompetensi siswa. (Wina Sanjaya: 354;2008).

Tes di gunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan pemahaman siswa sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran. instrumen tes ini di buat sesuai dengan materi yang di ajarkan pada siswa kelas V SD berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat ini. Tes ini berupa pre tes dan post tes.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang di pergunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai dampak peningkatan pemahaman hasil belajar siswa dalam penggunaan pedoman membaca pemahaman. Angket ini juga di gunakan untuk melihat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana meningkatnya minat siswa dalam membaca pada mata pelajaran IPA.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian data mempunyai peranan yang sangat penting karena data merupakan penggambaran dari keberhasilan dari suatu tindakan. Data berfungsi juga sebagai alat pembuktian. Tingkat kebenaran suatu data tergantung baik buruknya sebuah instrumen yang digunakan pada saat melaksanakan tindakan.

Setelah menentukan instrumen yang di gunakan, maka langkah berikutnya yaitu pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian antara lain :

1. Lembar percobaan

Lembar percobaan (LKS) berupa lembar pedoman membaca ini di gunakan untuk mengetahui pemahaman materi dan hasil dalam pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa pada konsep gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet. Lembar kerja ini di berikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran di setiap siklus.

2. Observasi

Dalam penelitian ini dilaksanakan observasi dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses belajar siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pedoman membaca.

Aktivitas siswa yang diobservasi difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Kesiapan belajar
- b. Konsentrasi belajar

- c. Aktivitas siswa
- d. Kerjasama
- e. Motivasi belajar siswa
- f. Pemahaman belajar
- g. Interaksi siswa
- h. Merespon/memberikan pertanyaan
- i. Melakukan diskusi
- j. Inovasi dalam belajar

Aktivitas guru yang diobservasi difokuskan pada hal sebagai berikut:

- a. Memberikan perhatian
- b. Memberikan sikap yang baik
- c. Mengondisikan kesiapan belajar
- d. Memberikan penguatan
- e. Memeberikan motivasi
- f. Menguasai materi ajar
- g. Menciptakan pembelajaran yang bebeas
- h. Memberikan bimbingan
- i. Hubungan antara guru dan siswa

3. Evaluasi

Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir pembelajaran, tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah ada peningkatan atau tidak, kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada setiap tindakan

4. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang di pergunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai dampak peningkatan pemahaman hasil belajar siswa dalam penggunaan pedoman membaca pemahaman aspek kognitif. Angket ini juga di gunakan untuk melihat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana meningkatnya minat siswa dalam membaca pada mata pelajaran IPA.

G. Analisis Data

Analisis data ini merupakan keputusan yang di ambil di dasarkan pada berbagai pertimbangan yang berasal dari berbagai sumber. Sumber pertimbangan tersebut adalah data yang di kumpulkan baik melalui observasi maupun dengan teknik lainnya agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Data tersebut harus di analisis atau di beri makna (Hermawan:200:99)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang di peroleh melalui hasil tes, observasi, anngket dan catatan lapangan. Data yang

diperoleh pada setiap, tindakan penelitian di analisis dengan merujuk pada kerangka analisis penelitian dari Hopkin (1993:107).

1. Kategori Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini di susun dan di pilah-pilah menjadi data kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa aktivitas siswa dan guru, kendala yang di hadapi guru siswa serta respon guru dan siswa.

2. Penskoran

Pensekoran pada soal diberi skor terlebih dahulu dan ditentukan standar penilaian setiap soal, yang bertujuan agar subjektivitas penilaian dapat dihindari. Pedoman penskoran soal pemahaman pada bahasan gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet.